



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Pengantar

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan penjelasan mengenai metode penelitian yang dipakai dalam menguji hipotesis yang ada. Bab ini terdiri dari enam sub bab yaitu obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Obyek penelitian yang digunakan peneliti adalah perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik *monitoring* atau observasi pada data sekunder yaitu laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan maupun laporan keberlanjutan perusahaan yang lengkap dari perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013-2014. Perusahaan-perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI berjumlah 69 perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menggambarkan apa yang akan dilakukan peneliti. Dalam sub bab ini mencakup bagian yang lebih kecil lagi sebanyak yang diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Desain penelitian akan dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis, yang mana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab batasan masalah yang ada.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi pengamatan (monitoring) sebagai metode pengumpulan data-nya. Proses pengamatan dilakukan periset dengan memeriksa pergerakan atau sifat suatu subjek tanpa upaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun.

Pengamatan dilakukan terhadap laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2013-2014. Peneliti mendokumentasikan data-data seperti laba perusahaan, kewajiban perusahaan serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### 3. Pengendalian Variabel-Variabel Oleh Peneliti

Dilihat dari sisi pengendalian variabel oleh peneliti, maka penelitian ini termasuk desain laporan sesudah fakta. Karena peneliti/pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memanipulasinya. Pengamat hanya bisa melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti/pengamat hanya melaporkan apa yang terjadi di tahun 2013 sampai dengan tahun 2014.

### 4. Tujuan Penelitian

Terdiri dari dua studi yaitu studi deskriptif dan studi sebab akibat. Studi deskriptif berkaitan dengan menemukan apa, siapa, dimana, kapan, atau berapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



banyak. Dalam studi sebab akibat kita mencoba menjelaskan hubungan antara variabel. Studi ini berkenaan dengan mempelajari mengapa satu variabel menyebabkan perubahan pada yang lain.

Penelitian ini termasuk dalam studi sebab akibat untuk menunjukkan bagaimana perubahan profitabilitas dan likuiditas dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## 5. Dimensi Waktu

Ada dua jenis dimensi waktu yaitu studi lintas bagian (*cross-section*) dan studi longitudinal. Studi lintas bagian (*cross-section*) dilakukan hanya satu kali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan dimensi waktu studi lintas bagian (*cross-section*).

## 6. Cakupan Topik

Terdapat dua studi dalam cakupan topik, yaitu studi statistik dan studi kasus. **Studi statistik** didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Sedangkan **studi kasus** lebih menekankan analisis kontekstual penuh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya serta hubungan yang terjadi diantara mereka. Dalam penelitian ini, cakupan topiknya adalah studi statistik.

## 7. Lingkungan Riset

Desain juga akan berbeda tergantung dalam kondisi lingkungan **aktual** (kondisi lapangan) atau di bawah kondisi yang di **manipulasi** (kondisi laboratorium). Berdasarkan lingkungan riset, penelitian ini termasuk dalam kondisi



lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data-data yang diambil berdasarkan data lapangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).

## 8. Persepsi Peserta

Persepsi subjek mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat atau secara lebih dramatis. Manfaat suatu desain dapat berkurang bila orang-orang yang dilibatkan dalam studi yang disamakan merasa bahwa penelitian sedang dijalankan. Dalam penelitian ini Penulis tidak melibatkan persepsi dari orang lain karena data didapatkan secara sekunder di Bursa Efek Indonesia.

## C. Variabel Penelitian

Istilah variabel digunakan sebagai padanan atau sifat yang sedang dipelajari (Cooper, 2006). Variabel adalah simbol dari suatu kejadian, tindakan, karakteristik, sifat khusus, atau atribut yang dapat diukur dan dapat dikategorikan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel *output*, konsekuen, variabel efek, variabel terpengaruh, variabel terikat atau tergantung, variabel indogen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel ini diukur, diprediksi, atau dipantau dan diharapkan dipengaruhi oleh manipulasi variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Setiap item CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan sesuai dengan indikator GRI, diberi nilai 1. Apabila CSR tidak diungkapkan atau tidak sesuai dengan indikator GRI diberi nilai 0. Selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh skor untuk setiap perusahaan. GRI (Global Reporting Initiative) digunakan sebagai indikator pengungkapan CSR dengan total 79 item, item-item selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran dalam Lampiran 2. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$  : *Corporate Social Responsibility Disclosure* Index Perusahaan j,

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 79$

$\sum X_{ij}$  : dummy variable

1 = CSR diungkapkan

0 = CSR tidak diungkapkan

Dengan demikian,  $0 < CSRDI_j < 1$ .

## 2. Variabel Independen

Variabel (variabel stimulus, predictor, Antecedent, variabel pengaruh, variabel perlakuan, kausa, treatment, variabel bebas atau variabel eksogen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dimanipulasi oleh periset, dan manipulasi tersebut menyebabkan efek pada variabel terikat. Sehingga variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah kinerja keuangan dengan indikator profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi melalui pengolahan aset yang dimiliki (Gitman, 2012:81). Pada penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)*. Peneliti mengambil rasio ROA karena rasio ini menggambarkan aset dengan laba yang dihasilkan

Semakin tinggi ROA, maka kondisi perusahaan semakin baik karena manajemen telah mengelola aset dengan efektif sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

### b. Rasio Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Pada penelitian ini likuiditas akan diukur dengan menggunakan indikator Rasio lancar (*Current Ratio*).

Rasio lancar (*Current Ratio*) mempunyai standar nilai yaitu 1. Jika diperoleh  $CR > 1$  berarti perusahaan likuid atau mampu membayar kewajiban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



segera. Makin besar CR makin baik, artinya makin besar kemampuan membayar kewajiban segera. Namun *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur. Rasio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Rumusnya CR adalah :

$$CR = \frac{CA}{CL}$$

Keterangan:

CR : Current Ratio (Rasio lancar)

CA : Current Asset, aset lancar perusahaan dalam 1 periode

CL : Current Liabilities, kewajiban lancar perusahaan dalam 1 periode

### c. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Pada penelitian ini, solvabilitas akan diukur menggunakan indikator *Debt Ratio* (DR). Semakin kecil DR maka semakin baik. Nilai standar untuk solvabilitas adalah  $DR < 1$ . Apabila  $DR > 1$ , maka perusahaan dalam keadaan buruk, karena hutang  $>$  aktiva dan ini menunjukkan bahwa perusahaan merugi/tidak mendapatkan laba sehingga tidak memiliki modal untuk melanjutkan bisnis. Rumus dari *Debt Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

## c Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan penjualan dengan memanfaatkan aktivitya dalam satu periode dan menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan/aset perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur dengan indikator *Total Asset Turn Over* (TATO). Semakin tinggi hasil TATO perusahaan, maka semakin baik karena menandakan penjualan lebih tinggi. Bila perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menjual. Rumus dari *Total Asset Turn Over* adalah :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah fakta yang disajikan kepada periset dari lingkungan studi (Cooper, 2006 : 89). Data mencerminkan kebenaran melalui kedekatan dengan fenomena. Ada dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer (Cooper, 2006 : 190). Dalam penelitian ini, data yang dipakai adalah data sekunder (data yang diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Daftar perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* 2014 yang diterbitkan oleh BEI dan tersedia di perpustakaan Institut Bisnis Kwik Kian Gie. Kode perusahaan yang terdapat di BEI didapat situs BEI.





Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik

② *monitoring* atau observasi atau pengamatan terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar dalam BEI. Untuk mendapatkan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, peneliti melakukan penelusuran ke situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan data yang dibutuhkan untuk variabel pengukuran profitabilitas dan likuiditas dihitung dari data yang telah dicatat dari laporan tahunan perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan tahun 2013 dan 2014.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih beberapa elemen dalam sebuah populasi, sehingga dapat menarik kesimpulan tentang seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *nonprobability sampling* (nonprobabilitas) dengan metode *purposive sampling* dalam tipe *judgement sampling*. Karena tipe *judgement sampling* adalah sampel penilaian maka ada pertimbangan-pertimbangan dalam pemilihan sampel. Dimana pertimbangan-pertimbangannya adalah sebagai berikut (Cooper, 2006:118) :

1. Perusahaan bergerak di bidang *property, real estate* dan konstruksi bangunan, dan harus terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia sebelum atau sejak tahun 2013.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2013 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama tahun 2013-2014 dan laporan tahunan harus tersedia dalam situs IDX. Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang datanya tidak lengkap dan tidak tersedia di situs IDX dalam satu periode maka tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan memiliki laporan tahunan/keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Ini dilakukan untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan serta meningkatkan komparabilitas<sup>1</sup>.
6. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
7. Perusahaan memiliki Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas yang positif dalam keseluruhan indikatornya.

**Tabel 3.1**

**Proses Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan yang bergerak di bidang <i>property, real estate</i> dan konstruksi bangunan	69
Perusahaan yang datanya tidak memenuhi pertimbangan	(18)
Jumlah perusahaan terdaftar dijadikan sampel	51
Periode penelitian	2
Jumlah sampel	102

**F Teknik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pengolahan data bertujuan untuk merubah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan

<sup>1</sup> Se jauh mana laporan keuangan dapat diperbandingkan antar perusahaan yang serupa antar periode yang berbeda. Komparabilitas setipe dengan konsistensi, yaitu ketika perusahaan melakukan perlakuan akuntansi yang sama untuk peristiwa serupa dari periode ke periode.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif adalah bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud men-generalisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja.

Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi mengenai profitabilitas, likuiditas dan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi Ghozali (2006:19).

## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*polled data regression*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan.

Pengujian ini dilakukan dengan mengalikan data variabel independen dengan variabel *dummy* untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan *intercept* dan slope di dalam regresinya. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$CSRDI = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DR + \beta_4 TATO + \beta_5 D_1 + \beta_6 D_2 + \beta_7 D_1$$

$$ROA + \beta_8 D_2 ROA + \beta_9 D_1 CR + \beta_{10} D_2 CR + \beta_{11} D_1 DR + \beta_{12} D_2 DR$$

$$+ \beta_{13} D_1 TATO + \beta_{14} D_2 TATO + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

CSRDI = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ROA = Return on Asset

CR = Current Ratio

DR = Debt Ratio

TATO = Total Asset Turn Over

$\alpha$  = Konstanta

$D_1$  = Variabel Dummy (1 = 2013)

$D_2$  = Variabel Dummy (2 = 2014)

$\beta_1 \dots \beta_{20}$  = Koefesien Regresi

Kriteria penggabungan data penelitian :

(a) Apabila nilai Sig. T ( $\beta_7 - \beta_{20}$ )  $\leq 0.05$  maka tidak dapat dilakukan penggabungan data

(b) Apabila nilai Sig. T ( $\beta_7 - \beta_{20}$ )  $\geq 0.05$  maka dapat dilakukan penggabungan data

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**3. Analisis Regresi**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi berganda dilakukan dengan SPSS 20 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DR + \beta_4 TATO + e$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

CSR = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ROA = Return on Asset

CR = Current Ratio

DR = Debt Ratio

TATO = Total Asset Turn Over

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1.. \beta_4$  = Koefisien Regresi

e = Error (kesalahan)

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi apakah telah memenuhi syarat-syarat dari asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut adalah data harus terdistribusi secara normal, tidak multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data-data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal (Ghazali 2006:148). Cara menguji normalitas yaitu dengan cara statistik *Kolmogrov-Smirnov* (1 – sampel KS) (Ghazali, 2006:151). Bila nilai regresi memiliki:

- 1) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05, maka residual terdistribusi tidak normal sehingga tolak  $H_0$
- 2) Nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka residual terdistribusi normal sehingga terima  $H_0$

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya keterkaitan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghazali, 2006:95). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Akan terindikasi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ .
- 2) Tidak terindikasi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ .

## c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2006:125).

Peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 20. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, peneliti melakukan uji Glejser. Pada uji Glejser diusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar untuk menganalisis:

- 1) Jika nilai Sig.  $\geq \alpha (0,05)$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



- 2) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**d. Uji Autokorelasi**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi maka ada *problem* autokorelasi. *Problem* ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menguji adanya autokorelasi atau tidak maka dilakukan uji *Run Test*. Dasar untuk menganalisis autokorelasi adalah:

- 1) Jika nilai  $\text{Sig} \geq \alpha$  (0,05) maka tidak ada autokorelasi.
- 2) Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha$  (0,05) maka ada autokorelasi.

**5. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Statistik F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghazali, 2006 : 88). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,1$ . Model statistik untuk uji F adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{salah satu } \beta_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig.F} < \alpha$  (0,1), maka tolak  $H_0$  artinya model regresi signifikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika  $\text{Sig-F} \geq \alpha (0,1)$ , maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi tidak signifikan.

#### b. Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel independen. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variasi variabel dependen (Ghazali, 2006). Keputusan uji ini didapat dengan membandingkan probabilitas t-hitung dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Nilai t-hitung diperoleh dengan SPSS.

$$\begin{array}{llll} H_0: \beta_1 = 0 & H_0 : \beta_2 = 0 & H_{03} : \beta_3 = 0 & H_0 : \beta_4 = 0 \\ H_a : \beta_1 > 0 & H_a : \beta_2 > 0 & H_{a3} : \beta_3 > 0 & H_a : \beta_4 > 0 \end{array}$$

Hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig-t} < 0.05$ , maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig-t} > 0.05$ , maka hipotesis tidak diterima. Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada umumnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen (Ghazali, 2006:87). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif



lebih rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan. Sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

- 1) Jika  $R_2 = 0$  menandakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya, model regresi yang terbentuk tidak dapat meramalkan variabel dependen (Y)
- 2) Jika  $R_2 = 1$  menandakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R yang semakin mendekati 1 menandakan model regresi yang terbentuk semakin tepat meramalkan variabel dependen (Y)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.